

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dibahas pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Peran manajemen operasional BRI syariah kantor cabang Banjarmasin dalam hal meningkatkan fitur mesin dan fitur layanan, meningkatkan kualitas mesin ATM untuk kenyamanan nasabah meliputi peran dalam meningkatkan kualitas sarana menyangkut kebersihan, kerapian dan keindahan serta upaya meningkatkan jumlah volume transaksi ATM dengan cara pihak manajemen mempromosikan, pengenalan produk, pengenalan lokasi dan tempat melalui sistem mobile BRIS yang memiliki sistem otomatis. Manajemen operasional BRI syariah juga berperan meningkatkan mesin ATM yang memiliki teknologi *chip*, dimana tingkat keamanan jauh lebih baik dibandingkan dengan teknologi magnetik. Dari segi fitur pelayanan, BRI syariah memberi pelayanan seperti pembayaran air, listrik dan sebagainya. Melalui proses kontrol terhadap keamanan ATM, keamanan nasabah. Fitur layanan transaksi mesin ATM juga melayani pembayaran UKT hampir seluruh kampus UIN yang ada di Indonesia, sekolah-

sekolah islam, dan beberapa universitas negeri yang memiliki mitra kerja sama dengan BRI syariah.

2. Faktor pendukung peran manajemen operasional BRI syariah Banjarmasin diantaranya perencanaan pengalokasian mesin ATM yang tepat sangat dibutuhkan agar memudahkan nasabah untuk bertransaksi lebih mudah, dilihat dari perkembangannya, apabila penempatan mesin ATM yang sudah direncanakan dengan tepat, maka terus menerus berkembang dan menyebabkan bertambahnya jumlah mesin ATM. Perkembangan teknologi BRI syariah KC Banjarmasin dalam meningkatkan performa, meningkatkan dan menyeimbangi teknologi pada masa modern sekarang ini sangatlah penting. Karena jika IT di dalam bank tidak bisa mengembangkan, maka akan mempengaruhi faktor yang dapat menunjang BRI syariah kearah yang lebih baik lagi. Hubungan intern dan ekstern yang baik juga tidak kalah penting agar terciptanya hubungan harmonis antara bank dan karyawan serta antara bank dan nasabah. faktor yang menghambat manajemen operasional dalam meningkatkan kualitas mesin ATM untuk nasabah diantaranya yaitu dalam anggaran dana, karena adanya batasan dana untuk mesin ATM.

B. Saran

1. Berdasarkan simpulan diatas, hasil kajian tentu saja masih ada kekurangan dalam proses manajemen yang dijalankan oleh BRI

syariah Banjarmasin. Untuk itu ada beberapa saran terhadap pengelolaan lebih baik di masa yang akan datang. Peran manajemen serta adanya faktor penunjang dan faktor penghambat di BRI syariah sudah berjalan dan dapat diatasi dengan cukup baik. Untuk itu saran dari penulis manajemen BRI syariah Banjarmasin lebih memaksimalkan lagi agar bisa berjalan dengan baik. Tentu saja ini akan menjadi masukan yang positif untuk kemajuan manajemen operasional BRI syariah Banjarmasin dimasa yang akan datang.

2. Kepada UIN Antasari Banjarmasin maupun lembaga pendidikan lainnya khususnya untuk adik-adik yang belum mendapatkan judul skripsi semoga setelah membaca skripsi ini, bisa melanjutkan penelitian dengan mengambil teori dari skripsi ini mengenai Peran Manajemen Operasional Bank BRI Syariah kantor cabang Banjarmasin dalam Memenuhi Transaksi Penggunaan Mesin ATM.